

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penyalahgunaan minuman beralkohol menjadi suatu fenomena sosial yang kerap ditemui dalam kehidupan bermasyarakat. Masalah sosial seperti perkelahian, kenakalan remaja, tindakan asusila, dan bahkan pelanggaran norma dapat disebabkan oleh penyalahgunaan minuman keras ini. Konsumsi alkohol menyebabkan perilaku yang menyimpang dari norma sosial. Max Weber mengatakan perilaku adalah pergeseran tekanan pada anggota masyarakat terhadap keyakinan, motivasi, dan tujuan mereka, yang semuanya memberikan isi dan bentuk kepada perilaku mereka. Artinya, perilaku sosial sebenarnya sudah ada dalam diri setiap orang.

Indonesia terdapat banyak minuman keras tradisional salah satunya minuman tradisional masyarakat Kabupaten Sikka yang biasa disebut *moke*. *Moke*, minuman khas penduduk Kabupaten Sikka, adalah warisan budaya yang harus dilestarikan. *Moke* dianggap sebagai simbol persaudaraan dan penghormatan. *Moke* membangun hubungan sosial dan budaya di antara anggota masyarakat. Selain itu, orang-orang yang bekerja sebagai pengiris *moke* menghasilkan uang dari *moke*. Akibatnya, minum minuman keras sudah menjadi hal biasa di Sikka. *Moke* dikonsumsi oleh anak-anak dan remaja, bukan hanya orang dewasa. Remaja adalah aset Negara karena mereka memiliki banyak yang harus dicapai dan mengukir masa depan yang cerah dengan mencapai segala cita-citanya. Oleh karena itu, masalah konsumsi alkohol di kalangan remaja menjadi topik hangat.

Desa Watugong, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka merupakan salah satu lokasi penelitian untuk tulisan ini. Mengingat angka penyimpangan yang dilakukan oleh remaja meningkat dalam lima tahun terakhir (2020-2024), tentunya hal itu menjadi masalah serius yang mesti diatasi bersama. Berdasarkan latar belakang dan hasil analisis data, dapat dikatakan bahwa penyimpangan sosial yang terjadi dikalangan remaja meningkat setiap tahunnya. Dari hasil kuesioner dan wawancara terdapat banyak dampak yang ditimbulkan karena mengkonsumsi

alkohol berlebihan serta berdampak negatif pada remaja, baik secara fisik maupun psikis. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa remaja di Desa Watugong, Kabupaten Sikka sangat terpengaruh oleh alkohol. Kendati demikian beberapa faktor menjadi pemicu salah satunya latar belakang masyarakat Sikka yang menjadikan minuman keras (*moke*) sebagai simbol budaya. Hal tersebut memberikan stigma bahwa siapa saja sudah mengenal *moke* sejak kecil atau pengetahuan tentang *moke* sudah mengakar dan mendarah daging. Konsumsi alkohol oleh remaja ini mempengaruhi dirinya sendiri, keluarganya, lingkungan, dan pemerintah. Dampak psikologis dari kecanduan alkohol mencakup hilangnya kesadaran, yang membuatnya sulit untuk mengendalikan pikiran, perasaan, dan tindakan. Ini akan berdampak lebih jauh pada dirinya sendiri, orang tuanya, dan masyarakat secara keseluruhan. Implikasinya tidak hanya pada diri sendiri, namun mencakup aspek sosial, ekonomi, fisik, psikis, pendidikan, dan keluarga.

Pada akhirnya kasus-kasus konsumsi alkohol oleh remaja yang terjadi di Desa Watugong, Kabupaten Sikka menjadi persoalan yang harus dibenahi. Konsumsi alkohol oleh remaja adalah pelanggaran sosial yang umum dan harus ditangani secara bersamaan, karena masa remaja adalah masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa, di mana mereka mengalami masa perubahan dan kematangan emosional yang tidak stabil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak penyalahgunaan alkohol oleh remaja di Desa Watugong, Kabupaten Sikka ini, yang menimbulkan dampak yang serius dalam berbagai aspek--fisik, mental, emosional, hubungan sosial, dan keluarga, maka studi ini memberikan alternatif dengan mempertimbangkan beberapa pendekatan yang bersifat edukatif, sosial, budaya, dan penegakan hukum yang berlaku di wilayah Kabupaten Sikka. Meningkatkan program edukasi dari orangtua dan lembaga pendidikan sebagai upaya dalam membentuk kepribadian remaja serta memberikan edukasi tentang bahaya alkohol. Berikut ini beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada berbagai pihak yang mempunyai tanggung jawab langsung maupun tidak langsung terhadap upaya mencegah atau

mengatasi masalah penyalahgunaan alkohol oleh remaja di Kabupaten Sikka umumnya, dan Desa Watugong khususnya.

5.2.1 Bagi Orangtua

Alkohol menjadi ancaman yang serius bagi remaja karena dapat menimbulkan kecanduan dan dampak negatif. Sebagai upaya untuk menghindari remaja dari bahaya alkohol orangtua harus meningkatkan peranannya sebagai fungsi pengawas. Orangtua perlu mengawasi setiap pergerakan remaja serta perlu untuk menetapkan batasan serta aturan yang harus diketahui oleh remaja. Batasan dan aturan tidak harus mengekang remaja agar selalu patuh dan taat namun perlunya intervensi orang tua supaya remaja mampu mengerti dan sadar bahwa aturan dan batasan yang berlaku sejatinya mampu membentuk kepribadiannya menjadi lebih baik, patuh, disiplin dan bertanggung jawab.

Agar aturan tidak menyulitkan remaja, mestinya orangtua perlu memberikan aturan yang jelas dan mudah dipahami. Orangtua perlu membangun dialog dan mendengarkan semua pendapat remaja bila ia merasa berat dengan peraturan yang diberlakukan. Cara tersebut sangat membantu remaja agar ia mempunyai keberanian untuk mengutarakan pendapat pribadinya. Aturan yang diberikan orangtua sejatinya memudahkan orang tua agar dapat mengontrol pergerakan remaja terhadap ruang lingkup pergaulannya. Pergaulan yang salah dan berbagai hasutan dari teman sebaya dapat mempengaruhi remaja untuk mengkonsumsi alkohol. Jika latar belakang lingkungan yang marak konsumsi alkohol seperti di Kabupaten Sikka yang di mana di setiap acara selalu dihidangkan minuman keras, maka sebaiknya orang tua perlu mengawasi anak serta memberikan nasihat yang cermat.

5.2.2 Bagi para Guru/Pendidik dan Lingkup Sekolah

Para guru dan lingkup sekolah disarankan untuk mengambil peran aktif dalam mengadvokasi nilai-nilai moral dan etika dalam upaya pencegahan konsumsi minuman keras. Mengingat kecanduan alkohol di kalangan remaja semakin masif, maka para guru sebaiknya lebih memperhatikan dan memberikan edukasi terkait bahaya alkohol. Dengan memberikan edukasi dan panduan spiritual kepada anak remaja, hal ini dapat menjadi upaya dalam mengatasi kecanduan alkohol.

Sebaiknya para guru membangun relasi yang akrab dengan siswa, sehingga apa yang disalurkan dapat diterima dan diaplikasikan dan mencegah remaja untuk menjadi alkoholik pada masa mendatang.

Para para guru juga diharapkan dapat memberikan sosialisasi berkaitan dengan dampak konsumsi minuman keras. Salah satu tema dari program sosialisasi yang dapat disuguhkan kepada remaja di sekolah adalah dengan menjelaskan tentang bahaya alkohol, narkoba dan obat-obatan. Sosialisasi menjadi upaya fundamental bagi remaja sebab salah satu faktor yang mempengaruhi remaja rentan terhadap penyalahgunaan alkohol adalah karena pengetahuan tentang alkohol yang masih minim. Pengetahuan yang terbatas menyebabkan remaja mudah terjerumus dalam cengkraman alkohol.

5.2.3 Pemerintah

Pemerintah memiliki peranan dan wewenang dalam mengurus, mengatur, menjaga, mengayomi warga masyarakat. Sebagai institusi yang berpengaruh dalam suatu negara pihak pemerintah musti berperan aktif dalam mencegah dampak penyalahgunaan alkohol oleh remaja di Kabupaten Sikka. Pemerintah perlu mengeluarkan peraturan tentang penggunaan alkohol, sehingga hal itu diharapkan dapat memperkecil angka penyimpangan yang terjadi kalangan remaja. Sebaiknya diadakan sosialisasi di setiap desa di Kabupaten Sikka tentang minuman keras serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai kesehatan dan psikologi, agar masyarakat umumnya dan remaja khususnya mengetahui dampak dari mengkonsumsi minuman keras yang berlebihan.

5.2.4 Gereja

Gereja dapat menanamkan nilai-nilai iman, moralitas, dan tanggung jawab pribadi melalui katekese dengan umat dan homili pada perayaan ekaristi. Usaha pendampingan remaja juga dapat dilakukan dengan memberikan nilai-nilai moral dalam kitab suci, serta mendampingi remaja yang mengalami krisis identitas dan kecanduan alkohol dengan pendekatan pastoral. Gereja juga menjadi jembatan antara keluarga, sekolah, dan pemerintah dalam membangun kesadaran bersama tentang bahaya alkohol bagi generasi muda. Selain itu, Gereja juga mempunyai tanggung jawab besar dalam membentuk karakter dan kehidupan sosial umatnya.

Dengan pendekatan yang menyentuh hati dan pendasaran biblis tentang nilai kasih, pengampunan, serta kekuatan moral spiritual, Gereja dapat membantu remaja menjauhi penyalahgunaan alkohol dan membangun masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus dan Dokumen

- Dagun, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2013.
- Kabupaten Sikka. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016. Pencabutan peraturan daerah Kabupaten Sikka nomor 11 tahun 2012.
- , The living Webster encyclopedic. *Dictionary Of The English Language*. Chicago: the English language institute of America, 1971.
- Verhoeven, TH. L. dan Marcus Carvallo. *Kamus Latin Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 1996.

Buku

- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT bumi aksara, 2014.
- Astute, Mardiah Hj. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Budi Utama, 2022.
- Bawono, Yudho. *Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, Juli 2023.
- Casmini, Cucu. *Menghindari Alkohol*. Bandung: Penerbit Subha Mandiri Jaya, 2021.
- Gunarsa, Singgih D. dan DRA.Yulia Singgih D. Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2003.
- Hakim, M. Arief . *Bahaya Narkoba Alkohol Cara Islam Mengatasi, Mencegah dan Melawan*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2016.
- Hermawan, Didik . *Panduan Tuntas Masa Pubertas*. Solo: Smart Media, 2017.
- Kesuma, Dharma, Triatna, Cepi dan Permana, Johar. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Praktik di Sekolah*. Bandung: Penerbit Rosda, 2013.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Seks, Narkoba dan Alkohol*. Perpustakaan Nasional RI: Penerbit Nusa Media.
- Manu, Maximus. *Psikologi Perkembangan: Memahami Perkembangan Manusia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.

- Mulyasa, H.E. *manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2018.
- Nurwijaya, Hartati, Zullies Ikawati. *Bahaya Alkohol Dan Cara Mencegah Kecanduannya*, Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2009.
- Papalia, Diana. E. *Human Development*. New York: Mcgraw, 2001.
- Piaget, Jean. "Intellectual Evolution From Adolescence to adulthood," dalam Carlo J. Guarso (Ed.). *The Adolescent As Individual: Issues And Insight*. New York: Harper and Row Publisher, 1975.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. *Rekaman Penelitian Bahaya Mengkonsumsi Alkohol Bagi Kesehatan*. Jakarta: Tempo publishing, 2021.
- Raho, Bernard. *Penelitian Sosial dan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya, 2021.
- Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Ledalero, 2019.
- Rezkiawaty, Siti Utami. "*Meneropong Perilaku Digital Generasi Milenial*". Kendari: Penerbit Institute, 2018.
- Rifai, Ny.Melly Sri Sulastri. *Psikologi Perkembangan Remaja Dari Segi Kehidupan Sosial*. Bandung: Bina Aksara, 1984.
- Samani, Muchlas dan hariyanto. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Penerbit Rosda, 2017.
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja* Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak: Pesan Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial, Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2006.
- Snyder, Gail. *Remaja dan Alkohol*. Bandung: Penerbit Pakar Raya, 2007.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbitan PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sofyan, Chaterine. *Pendidikan Kehidupan Keluarga pendidikan seksualitas*. Jakarta: Obor, 1984
- Surbakti, EB. *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja*. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2008.
- Umawi, Ida. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Penerbit Idea Press, 2019.

Veeger, K. J. *Realitas Sosial Refleksi Filsafat Sosial Atas Hubungan Individu-Masyarakat Dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Gramedia, Juli 1985.

Jurnal

Aniyah, Nur. "Remaja Milenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Milenial", *Jurnal JPII*, Vol 2. 2, No. 2, April 2018, hlm. 223-346.

Dezianti, Dara Ayu Nova dan Fina Hidayati. Pengaruh Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial, *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi*, vol. 5. No. 2 agustus 2022, hlm. 30-46

Hanifah, Lutfia Nafisatul. "Kajian Literatur: Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Alkohol Dan Dampak Alkohol Terhadap Kesehatan Berdasarkan Teori Perilaku" *Jurnal Media Gizi Kesmas*, Vol: 12. No: 1, Juni 2023, hlm. 454-470.

Harbiyanto, Alfian, Febriamus Wilma Bao, Higinus Wilbort. Yusuf,"Hubungan Interpersonal Remaja Pengonsumsi *Moke* Dengan Orang Tua (Studi Deskriptif Kualitatif Perilaku Remaja Mengonsumsi *Moke* di Desa Nangatobong Kecamatan Waigete Kabupaten Sikka), *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol: 8, No: 1, Januari 2025, hlm. 596-612.

Hayati, Sulastri eti dan aulia nursyifa. "dampak kenakalan remaja untuk meningkatkan kesadaran dari bahaya kenakalan remaja bagi masa depan", *Jurnal Loyalitas Sosial*, vol.2. No.1, maret, 2020, hlm. 70-89.

Hulukati, Wendi. "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak". *Musawa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 7:2. Yogyakarta: Desember 2015, hlm. 2-14.

Keron, Marselina Densiana, dkk. "Tradisi Dan Kearifan Lokal Dalam Pembuatan Minuman *Moke* Di Kabupaten Sikka :Studi Kasus Proses Pembuatan Dan Nilai-Nilai Budaya Yang Terkandung", *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol.9. No.2 Nusa Nipa: 2024 hlm. 70-87.

Lalo, Kalfaris. Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter Dengan Pendidikan Karakter Guna Menyongsong Era Globalisasi, *Jurnal Ilmu Kepolisian*, Vol.12. No. 2. Juli 2018, hlm. 69-90.

Lantyani, Rana Chika, Titro Husodo, Novia Handayani. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Terhadap Konsumsi Alkohol Pada Siswa SMA di Wilayah Kecamatan Boja", *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 8, No. 1. Januari: 2020, hlm. 235-250.

- Liana, Lela Tri Wahyu, Leonardo Luciano Adolf. "Penyalahgunaan Konsumsi Alkohol Pada Minuman Keras Bagi Remaja Terhadap Kesehatan", *Jurnal Stikes Surya Mitra Husada*, Vol. 4, No. 1, November 2016, hlm. 246-260.
- Mana, Polikarpus Manafe, Hafied Cangara, Muhadar. "Strategi Komunikasi Kampanye Pengendalian Minuman Beralkohol(Perda Nomor 11 Tahun 2012) Oleh Pemerintah Kabupaten Sikka", *Jurnal Komunikasi Kareba*, Vol. 3, No. 2, April-Juni 2014, hlm, 136-152.
- Nanga, Rochaelin Theresia Liseuz Seno. "Lingkungan Sosial dan Perilaku Konsumsi *Moke* Pada Remaja di Kelurahan Madawat", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7:1 juni 2022, hlm. 365-380.
- Purbohastuti, Arum Wahyuni. "Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi", *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*, Vol. 12, No. 2, Oktober 2017, hlm.265-280.
- Putra, Felixculpa Yernal N. "Perilaku Konsumsi Minuman Tradisional *Moke* Sebagai Determinan Sosial Kejadian Hipertensi Pada Laki-Laki Di Desa Wolodhesa Kecamatan Mego Kabupaten Sikka", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 3. No. 4, Oktober 2024, hlm. 68-82.
- Rohman, Saifur. "Pendidikan Berbasis Karakter", *Jurnal Tarbawi*, Vol. II. No. 2, Juli-Desember 2014, hlm. 235-255.

Skripsi dan Manuskrip

- Gampar, Alvonsius E. "Pendidikan dalam keluarga dan pengaruhnya bagi perkembangan kepribadian remaja" *Skripsi Sarjana*, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2009.
- Reskrim POLRES Sikka. "Data Kasus Penyalahgunaan Alkohol Oleh Remaja di Polres Sikka Lima Tahun Terakhir, (Ms.), 27 Februari 2025.
- Siagian, Poppy Cristina Rotua. "Gambaran Tingkat Stres, Ansietas dan Depresi Pasien Pada Pasien Penyakit Jantung Coroner Di RSUP Haji Adam Malik Medan", *Skripsi Sarjana*, Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara 2016.

Internet

- Arti kata alkohol menurut KBBI <<https://www.kbbi.web.id/alkohol>>, diakses 10 Februari 2025.
- Wikipedia <Kabupaten Sikka - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas>. Diakses 1 Mei 2025.

Diadona, “*Pengertian Remaja Menurut Para Ahli Dan WHO*”,
<<https://M.Diadona.Id/Family/Pengertian-Remaja-Menurut-Para-Ahli-Dan-Who-200530i.Htm>>, diakses 19 Oktober 2024.

Purab, Yurgo. ”2 Motor Tabrakan di Sikka, Pelajar Dalam Pengaruh Alkohol Tewas” Pada Minggu 18 Agustus 2024,
<<https://www.detik.com/bali/nusra/d-7496108/2-motor-tabrakan-di-sikka-pelajar-dalam-pengaruh-alkohol-tewas/amp>>, diakses 25 Februari 2025.

Wawancara

Cekos (laki-laki), 18 tahun, wawancara, Kloang Koja, Minggu 23 februari 2025.

Ike (laki-laki), 189tahun, wawancara, kloang koja, Minggu 23 februari 2025.

Yandri (laki-laki), 17 tahun, wawancara, Kloang Koja, Minggu 23 februari 2025.

Focused Group Discussion (FGD), 13 orang remaja (Edwin, Patris, Arjan, Ike, Even, Andro, dkk), 23 februari 2025.